

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegunaan dari pelaksanaan analisis ini ialah untuk mendeteksi bagaimana pengaruh *financial behaviour*, *family influence*, *financial attitude*, *savings*, dan *financial knowledge* bagi *financial literacy* pada masyarakat generasi millennial di kota Batam. Penelitian ini menggunakan literasi keuangan sebagai topik dalam melakukan penelitian dan faktor pengaruhnya adalah *family influence*, *financial attitude*, *savings*, *financial behaviour* dan *financial knowledge*. Sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti di bawah:

1. Variabel *family influence* tidak memiliki hubungan relasi yang berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial literacy* pada masyarakat generasi millennial di kota Batam. Hasil dari analisa ini setara dengan analisa yang telah dilakukan oleh Ergun (2018), Everfi dan Higher (2015), Polajeva *et al.* (2015), Rasoaisi and Kalebe (2015), dan Albeerdy dan Gharlegghi (2015). Akan tetapi, hasil analisa ini berbeda atau tolak belakang dengan hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti Alekam *et al.* (2018), Herrero *et al.* (2018), Hanson dan Olson (2018), Abdullah *et al.* (2017), Mahaprata *et al.* (2016), dan Sabri (2015).
2. *Financial attitude* memiliki hubungan relasi yang berpengaruh secara signifikan positif terhadap literasi keuangan pada masyarakat generasi millennial di kota Batam. Hasil analisa ini setara dengan hasil analisa yang telah dilakukan oleh Rai *et al.* (2019), Garg dan Singh (2017), Firlir (2017), Abdullah *et al.* (2017), Albeerdy dan Gharlegghi (2015), Thapa (2015), dan Jang dan Park (2014). Tetapi hasil peneliti dari analisa ini tidak sejalan dengan hasil analisa yang telah diteliti oleh peneliti Venkataraman dan Venkatesan (2018), Abu *et al.* (2017), dan Isomidinova dan Singh (2017).
3. *Financial behaviour* tidak memiliki hubungan yang berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan pada masyarakat generasi millennial di kota Batam. Berdasarkan analisis terdahulu maka dapat dikatakan bahwa hasil

dari analisis ini setara dengan hasil analisis yang telah diteliti sebelumnya oleh Nanziri dan Leibbrandt (2018), Venkataraman dan Venkatesan (2018), Abdullah *et al.* (2017), Islamoglu *et al.* (2015), Huston (2014), Mcauley (2014), dan Mandel dan Klein (2014). Akan tetapi hasil analisis ini berbeda atau tolak belakang dengan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti Rai *et al.* (2019), Alekam *et al.* (2018), Baker *et al.* (2018), Garg dan Singh (2017), Firli (2017), Abdullah *et al.* (2017), Jorgensen (2016), Atkinson dan Messy (2015), dan Greene (2014).

4. *Financial knowledge* memiliki relasi hubungan yang bersifat signifikan positif terhadap literasi keuangan pada masyarakat generasi millennial di kota Batam. Berdasarkan hasil analisa ini, mengatakan bahwa hasil tersebut terdapat hasil yang setara atau sejalan dengan hasil yang telah diteliti sebelumnya oleh Rai *et al.* (2019), Ahmad *et al.* (2018), Hanson dan Olson (2018), Garg dan Singh (2017), Firli (2017), Abel (2016), Hamed *et al.* (2016), dan Setyawati dan Suroso (2016). Akan tetapi bertolak belakang dengan hasil analisis yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti Venkataraman dan Venkatesan (2018), Ikandari dan Wulandari (2016), dan Mendari dan Kenwal (2016).
5. *Savings* tidak terdapat hubungan yang bersifat signifikan positif terhadap literasi keuangan pada masyarakat generasi millennial di kota Batam. Berdasarkan peneliti terdahulu, dapat disimpulkan bahwa hasil analisa ini memiliki hasil yang setara atau sejalan dengan hasil analisa yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti Venkataraman dan Venkatesan (2018), Islamoglu *et al.* (2015), Huston (2014), Kharchenko *et al.* (2014), Guiso dan Jappelli (2014), dan Alessie *et al.* (2014). Akan tetapi, hasil analisa ini bertolak belakang dengan hasil analisa yang pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti Alekam *et al.* (2018), Herrero *et al.* (2018), Danquah *et al.* (2018), Marinesce *et al.* (2018), Ikandari dan Wulandari (2016), Sekar dan Gowri (2015), dan Green dan Baker (2014).

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan proses analisis sebelumnya, penulis memiliki beberapa keterbatasan yang menghambat proses penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam melakukan proses analisa, sampel yang digunakan adalah sampel masyarakat yang lahir berkisaran pada tahun 1980an – 2001 atau generasi millennial kota Batam.
2. Keterbatasan literature-literatur yang didapatkan oleh penulis dalam mendukung penelitian ini, terutama faktor pengaruh *family influence* terhadap *financial literacy*.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat banyak data *outlier*, karena pertanyaan kuesioner yang disebar kebanyakan, dan menyebabkan responden kurang niat dalam melakukan pengisian kuesioner.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai *R square* masih rendah.

5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan beberapa rekomendasi yang dapat disarankan oleh penulis kepada penulis selanjutnya yang memiliki niat untuk melakukan analisa pada bidang yang sama yaitu:

1. Penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas lagi, tidak hanya fokus pada masyarakat generasi millennial, melainkan dapat melakukan penelitian perbandingan antar kota yang memiliki latar belakang atau ciri khas yang sama ataupun berbeda.
2. Penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya dalam penelitiannya harus menemukan literatur-literatur pendukung sebanyak mungkin agar hasil penelitiannya dapat didukung dan dikuatkan oleh literatur-literatur pendukung tersebut.
3. Penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penyusunan kuesioner dapat menggunakan kalimat yang lebih efektif dan efisien agar responden dapat lebih mudah memahami pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut untuk menghindari terdapatnya data yang bersifat *outlier*.
4. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen, karena dengan menambah variabel penelitian dapat meningkatkan nilai *R square*.